

Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Siska Farlina^{1,4}, Muliani^{1,4}, Lili Suryani^{1,4}, Sarliana^{1,4}, Nurfatimah^{2,4}, Sumiaty^{3,4}

¹Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu Indonesia

²Prodi D3 Kebidanan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu Indonesia

³Prodi D3 Kebidanan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu Indonesia

⁴Ranting IBI, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu Indonesia



Email: siskafarinaa1906@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received: 11-04-2023

Accepted: 17-04-2023

Published: 30-04-2023

Kata Kunci:

Pengetahuan;
Sikap;
Remaja Putri;
Deteksi Dini Kanker
Payudara

Keywords:

Knowledge;
Attitude;
Teenage girl;
Early Detection of
Breast Cancer

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang paling umum pada perempuan, merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara. Data Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah persentase tumor/benjolan pada tahun 2018 0,18%, tahun 2019 0,2%, tahun 2020 meningkat 0,4% Salah satu upaya mendeteksi kanker payudara sejak dini yaitu melakukan SADARI. **Tujuan** Diketuainya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri di wilayah Huntap Tondo. **Metode** Jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah remaja putri usia 14-19 tahun berjumlah 55 responden diambil secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang sudah baku dengan jumlah pernyataan pengetahuan 20 dan sikap 10. Penelitian dilakukan tanggal 2-5 Juli di Huntap Tondo. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. **Hasil** menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri dengan nilai *mean pretest* 9,6 dan nilai *mean posttest* 17,3 ($p=0,000<0,05$). Sikap remaja putri dengan nilai *mean pretest* 20,8 dan nilai *mean posttest* 35,7 ($p=0,000<0,05$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri. Diharapkan remaja putri di wilayah Huntap Tondo untuk terus meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker payudara dengan mengikuti penyuluhan dan aktif dalam kegiatan posyandu remaja.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is the most common cancer in women, is a malignant tumor that grows in breast tissue. Data from the Health Office of Central Sulawesi, the percentage of tumors/lumps in 2018 was 0.18%, in 2019 0.2%, in 2020 increased 0.4%. One of the efforts to detect breast cancer early is BSE. **Purpose** To know the effect of health education on the level of knowledge and attitudes of young women about early detection of breast cancer through Breast Self Examination in the Huntap Tondo area. **Methods** The type of research is *quasi-experimental with one group pretest-posttest design*. The research sample was young women aged 14-19 years totaling 55 respondents taken by *purposive sampling*. The research instrument used a standardized questionnaire with a total of 20 knowledge questions and 10 attitudes. The research was conducted on 2-5 July in Huntap Tondo. The analysis used the *Wilcoxon signed rank test*. **Results** showed that the knowledge of young women with a mean pretest value of 9.6 and a mean posttest value of 17.3 ($p = 0.000 < 0.05$). The attitude of young women with a mean pretest value of 20.8 and a mean posttest value of 35.7 ($p = 0.000 < 0.05$). **Conclusion** There is an effect of health education on the knowledge and attitudes of young women about early detection of breast cancer through Breast Self-Examination. It is expected that young women in the Huntap Tondo area will continue to improve their knowledge and attitudes toward preventing breast cancer by participating in counseling and being active in youth Posyandu activities.



PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang paling umum pada perempuan merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara (Angrainy, 2017). Kanker payudara berkembang biak secara tidak terkendali sehingga dapat membentuk benjolan dipayudara ketika tidak dikendalikan segera mungkin sel-sel ini dengan cepat menyebar ke jaringan lain, yang dikenal sebagai metastasis, yang bisa mengakibatkan kematian (Marhaeni *et al.*, 2017). Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dapat dikatakan beban yang harus ditanggung dunia akibat kanker payudara semakin meningkat (Lestari *et al.*, 2021).

Data menurut *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang diterbitkan oleh *World Health Organization* (WHO) sampai dengan tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian diakibatkan oleh kanker. Diperkirakan peningkatan menjadi 13,1 juta atau lebih terjadi pada tahun 2030. Kanker payudara adalah kanker kedua yang paling umum di dunia yaitu 2.089 juta kasus baru dan 627.000 kematian (Pangribowo, 2019).

Data Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan hasil deteksi dini kanker payudara pada tahun 2018 ditemukan 16.956 tumor payudara dan 2.253 curiga kanker payudara. Pada tahun 2019 ditemukan 28.910 tumor payudara dan 2.910 curiga kanker payudara. Meningkat pada tahun 2020 ditemukan 26.550 benjolan/tumor dan 4.685 curiga kanker payudara (Kementerian, Kesehatan, 2021). Dari data pemeriksaan deteksi dini kanker payudara tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tiap tahunnya. Kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data GLOBOCAN diperoleh WHO yaitu sebanyak 396.914 kasus dan jumlah kematian sebanyak 234.511 kasus. Dari total kasus kanker di Indonesia, jumlah kasus baru kanker payudara sebanyak 65.858 (16,6%) (Andriani, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah tahun 2018 persentase tumor/benjolan payudara di provinsi Sulawesi Tengah sebesar 0,18%. Pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,2%. Selanjutnya pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,4%. Cakupan deteksi dini kanker payudara dari jumlah penduduk sasaran masih sangat rendah pada perempuan usia 30-50 tahun berjumlah 7.685 Jiwa. dari target yang harus dicapai pada tahun 2020 berjumlah 33.150 jiwa. Masih minimnya pencapaian tersebut disebabkan oleh faktor sosial budaya di masyarakat, Rasa malu melakukan pemeriksaan organ intim adalah kendala utama di lapangan (Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah, 2021). Minimnya pencapaian pemeriksaan CBE (*Clinical Breast Examination*) di Sulawesi Tengah mengakibatkan kurangnya ditemukan penderita kanker payudara sejak dini.

Banyak penderita kanker payudara saat ini terdeteksi pada usia yang sangat muda, bahkan remaja yang berusia 14 tahun menderita tumor payudara yang jika tidak diketahui sejak dini dapat berkembang menjadi sel-sel ganas yang dapat berpotensi menjadi kanker payudara (Pramesti *et al.*, 2020). Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara rutin sangat penting dilakukan sebagai pencegahan dan deteksi dini penyakit kanker. Salah satu upaya untuk mendeteksi kanker payudara sejak dini yaitu melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) secara teratur diperlukan saat usia muda mencapai pubertas dan memulai perkembangan payudara (Pratiwi *et al.*, 2018). Namun, remaja jaman sekarang kurang peka terhadap perawatan payudara. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran bahwa SADARI bagian dari upaya mencegah kematian akibat kanker payudara yang mungkin terjadi pada remaja putri (Yulinda and Fitriyah, 2020).

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki tentang pentingnya pemeriksaan

payudara sendiri, dipengaruhi karena kurangnya informasi yang didapatkan sehingga masyarakat tidak mengetahui cara melakukan deteksi dini kanker payudara dengan benar. Cara yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif adalah dengan pemberian penyuluhan kesehatan dengan ini diharapkan dapat mengubah perilaku kesehatan dan meningkatkan atau mempertahankan kesehatan (Susrianti, 2020). Penggunaan metode ceramah merupakan metode yang sering dipakai dalam penyampaian materi maupun penyuluhan kesehatan dan dapat digunakan untuk *audience* yang cukup banyak. *Audio visual* mampu memberikan gambaran secara jelas tentang apa yang sedang dijelaskan kepada *audience* yang ditayangkan dengan menggunakan video (Saputri, 2014).

Penelitian (Yulinda and Fitriyah, 2020) tentang efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. Menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan audiovisual yaitu terjadi peningkatan sesudah di berikan penyuluhan kesehatan pada remaja putri. Metode dan media yang digunakan dalam penyampaian penyuluhan kesehatan juga memberikan kontribusi dalam berhasilnya penangkapan pesan oleh remaja putri.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada bidan kordinator Posyandu remaja Puskesmas Talise dan pihak Kelurahan bahwa belum pernah ada yang mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI di Hunian Tetap (Huntap) Tondo. Tujuan penelitian ini diketahuinya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri di wilayah Huntap Tondo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Hunian Tetap (Huntap) Tondo, kelurahan Tondo, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-5 Juli 2022. Populasi penelitian adalah remaja putri 14-19 tahun yang berada di wilayah Huntap Tondo berjumlah 76 orang. Besar sampel dihitung dengan rumus *Lemeshow* dengan populasi diketahui dan diperoleh sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria inklusi remaja putri yang belum pernah mendapatkan edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri dan berdomisili di Hunian Tetap Tondo, dan kriteria eksklusinya yaitu remaja putri yang sakit dan tidak hadir pada saat penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner *pretest* yang diberikan sebelum melakukan edukasi dan kuisisioner *posttest* diberikan setelah edukasi. Kuisisioner Pengetahuan berjumlah 20 pernyataan menggunakan skala *guttman* (Benar dan Salah) dan kuisisioner Sikap berjumlah 10 pernyataan menggunakan skala *likert* (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju). Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*, dan penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Huntap Tondo Tahun 2022.

Karakteristik	Frekuensi (n=55)	Presentase (%)
Umur		
14-16	39	70,9
17-19	16	29,1
Pendidikan		
SMP	35	63,6
SMA	20	36,4

Sumber: Data Primer, 2022

Data pada tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik umur responden terbanyak berumur 14-16 tahun (70,9%) dan pendidikan terbanyak SMP (63,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum (*Pre-Test*) dan Sesudah (*Post-Test*) Penyuluhan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Huntap Tondo Tahun 2022.

Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	F	%	F	%
Baik	4	7,3	48	87,3
Cukup	8	14,5	6	10,9
Kurang	43	78,2	1	1,8
Jumlah	55	100	55	100

Sumber : Data Primer 2022

Data pada tabel 2. menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan dengan kategori Baik yaitu 4 (7,3%) responden, kategori Cukup yaitu 8 (14,5%) responden dan kategori Kurang yaitu 43 (78,2%) responden. Setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan terjadi perubahan pengetahuan kategori baik sebanyak 48 (87,3%) responden, kategori Cukup sebanyak 6 (10,9%) responden dan kategori Kurang sebanyak 1 (1,8%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) Penyuluhan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Huntap Tondo Tahun 2022.

Sikap	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	F	%	F	%
Negatif	26	47,3	18	32,7
Positif	29	52,7	37	67,3
Jumlah	55	100	55	100

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 3. menunjukkan bahwa sikap responden tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan didapatkan sebanyak 26 (47,3%) responden bersikap negatif dan sebanyak 29 (52,7%) responden bersikap positif. Setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan hasil yang didapatkan sebanyak 18 (32,7%) responden bersikap negatif dan sebanyak 37 (67,3%) responden bersikap positif.

Sebelum analisa bivariat dilakukan uji *Kolmogorov-smirnov test* dengan masing-masing nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebesar $0,010 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi tidak normal, nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sikap sebesar $0,021 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi tidak normal, sehingga uji perbandingan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang digunakan adalah uji alternatif dari uji *Paired T-Test* yaitu uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Huntap Tondo TSahun 2022

	N	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
		Statistik	Sign
<i>Pre test</i> Pengetahuan	55	0,138	0,010
<i>Post test</i> Pengetahuan	55	0,191	0,000
<i>Pre test</i> Sikap	55	0,130	0,021
<i>Post test</i> Sikap	55	0,207	0,000

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4. menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov-smirnov test* dengan masing-masing nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sikap sebesar $0,021 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi tidak normal sehingga uji perbandingan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang digunakan adalah uji alternatif dari uji *Paired T-Test* yaitu uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Huntap Tondo Tahun 2022

Variabel	Negative Rank	Positive Rank	Ties	Mean	P Value
<i>Posttest</i> pengetahuan- <i>Pretest</i> pengetahuan	0	55	0	17,3 9,6	0,000
<i>Posttest</i> sikap- <i>Pretest</i> sikap	0	55	0	20,8 35,7	0,000

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 5. menunjukkan hasil analisis statistik dengan hasil perbandingan pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan mengenai SADARI. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test posttest-pretest* dapat diketahui responden yang mengalami *positive rank* (peningkatan pengetahuan setelah intervensi) yaitu 55 responden dan tidak ada responden yang mengalami *negative rank* (penurunan Pengetahuan dan sikap setelah intervensi) dan *ties* (nilai tetap atau tidak terjadi perubahan Pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi). Nilai signifikansi pengetahuan dan sikap dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Huntap Tondo.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Huntap Tondo.

Hasil analisis pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa perbandingan pengetahuan setelah diberikan intervensi penyuluhan kesehatan tentang SADARI diketahui responden mengalami perubahan pengetahuan dilihat dari *positive rank* dan tidak ada yang mengalami *negative ranks* maupun *ties* artinya semua responden terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi, nilai *P-Value* = 0,000 ($P < 0,05$) sehingga didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di wilayah Hunian Tetap (Huntap) Tondo.

Hasil penelitian dengan analisis univariat saat melakukan penelitian dengan memberikan *pretest* menunjukkan masih banyaknya remaja putri yang berpengetahuan kurang tentang SADARI. menurut asumsi peneliti Hal ini dilandasi karena kurang pekanya remaja putri terhadap perawatan payudara yaitu SADARI yang merupakan bagian dari upaya pencegahan kematian akibat kanker payudara yang mungkin dapat terjadi kepada mereka, kurangnya informasi yang didapatkan baik dari lingkungan keluarga yang kurang memberikan pemahaman kepada mereka tentang kanker payudara maupun lingkungan sekolah yang belum adanya mata pelajaran kesehatan reproduksi disekolah. Karena kurangnya pengetahuan salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan.

Responden diberikan penyuluhan dan dievaluasi kembali dengan *posttest* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Menurut asumsi peneliti terjadinya peningkatan pengetahuan dikarenakan informasi yang diberikan saat memberikan penyuluhan kesehatan tersampaikan dengan baik karena penyampaian informasi diberikan dengan metode yang cukup beragam dengan menggunakan metode ceramah dan pemutaran video tahapan-tahapan melakukan SADARI. Sehingga pesan yang tersampaikan dapat diterima oleh sasaran karena dalam proses pemberian informasi kepada responden tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tetapi juga melihat video dengan adanya video dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik.

Menurut (Rochmawati and Anggraini, 2022) penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi dari satu orang ke orang

lain dengan memberikan ceramah dan lain-lain. Ketika proses pemberian informasi terjadi ada proses yang berlangsung dalam diri penerima informasi yaitu pengetahuan akan bertambah dengan sesuatu yang masih dianggap baru sehingga akan menambah pengetahuan penerima terhadap suatu fenomena.

Penelitian ini didukung pendapat oleh (Yulinda and Fitriyah, 2020) menyatakan bahwa pemilihan metode ceramah dengan media audiovisual berupa video dalam penyuluhan kesehatan dianggap berhasil, karena melihat *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan pengetahuan dan juga sikap pada remaja putri. Artinya remaja putri dapat menerima pesan yang ingin disampaikan melalui ceramah disampaikan dan video yang ditayangkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi *et al.*, 2020) dengan judul penelitian pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kasmira, Suriani, 2021) dengan judul penelitian pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto. Menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* data tingkat pengetahuan dengan nilai $p=0,000 < 0,05$ dan analisis data tingkat sikap dengan nilai $p=0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021.

2. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap Sikap remaja putri di wilayah Huntep Tondo.

Hasil analisis Sikap dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa perbandingan sikap setelah diberikan intervensi penyuluhan kesehatan tentang SADARI diketahui responden mengalami perubahan terhadap sikap setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan dilihat dari *positive rank*, tidak ada yang mengalami *negative ranks dan ties* artinya semua responden terjadi peningkatan terhadap sikap setelah diberikan intervensi, dengan nilai $P\text{-Value}=0,000 (P < 0,05)$. Sehingga didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap Sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di wilayah Hunian Tetap (Huntep) Tondo.

Hasil penelitian dengan analisis univariat saat melakukan penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap responden setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan. Perubahan sikap juga diperkuat dengan hasil peningkatan pengetahuan pada responden karena pengetahuan yang baik dapat mengubah sikap.

Pada Teori *Green* dalam (Ernawati *et al.*, 2016) dijelaskan keterkaitan antara pengetahuan, sikap dan perilaku, bahwa pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap orang tersebut yang pada akhirnya sikap akan tercermin dalam perilaku seseorang.

Menurut pendapat (Kusumawaty *et al.*, 2020) penyuluhan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap responden karena dengan pemberian penyuluhan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan melakukan SADARI untuk mencegah kanker payudara, secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap responden tentang SADARI.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subratha *et al.*, 2018) dengan judul penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMKN 2 Tabanan. Menunjukkan hasil bahwa 63% responden berpengetahuan baik, 29% berpengetahuan cukup, dan 7% berpengetahuan kurang. Berdasarkan hasil uji kolerasi yaitu ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMK N 2 Tabanan yaitu sebesar 62,7%.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Losu *et al.*, 2017) dengan judul penelitian promosi kesehatan tentang pemeriksaan payudara klinis terhadap sikap wanita usia subur di Puskesmas Teling Atas. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *paried sample t-test* diperoleh signifikasi sebesar 0,001 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima, karena *p value* $0,001 < 0,05$. Artinya promosi kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) berpengaruh terhadap sikap wanita usia subur di Puskesmas Teling Atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap tingkat sikap dari para responden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musfiroh *et al.*, 2020) dengan judul penelitian pengaruh penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap siswi SMK Muhammadiyah Cirebon. Menunjukkan hasil Data analisis dengan menggunakan uji *T dependent* pengetahuan siswi mengalami kenaikan yaitu 65,2 % menjadi 95,7 % (*p-value* 0,005) dan sikap juga menunjukkan kenaikan yaitu 56,5 % menjadi 60,9 % (*p-value* 0,747). disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan tidak ada pengaruh penyuluhan dengan sikap. Peneliti berpendapat bahwa tidak adanya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap sikap responden disebabkan karena responden sudah memiliki sikap positif yang disebabkan karena pengaruh lain seperti lingkungan misalnya pengaruh teman sebaya, pola asuh orang tua dan keterpaparan informasi yang dimiliki oleh responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri. Diharapkan remaja putri di wilayah Huntap Tondo untuk terus meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker payudara dengan mengikuti penyuluhan dan aktif dalam kegiatan posyandu remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Palu, 2) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, 3) Dosen Pembimbing Skripsi, 4) Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 5) Kepala Kelurahan Tondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2020) 'Ini Jenis Kanker yang Paling Banyak Diderita Masyarakat Indonesia', *Lifestyle.bisnis.com*, p. 1. Available at: <https://lifestyle.bisnis.com/read/20200225/106/1205840/ini-jenis-kanker-yang-paling-banyak-diderita-masyarakat-indonesia>.
- Angrainy, R. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja', *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 232. doi:10.22216/jen.v2i2.1766.
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah', *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–222.
- Ernawati, D. et al. (2016) 'hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang IMD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta', *Jurnal Kebidanan*, 5(2), pp. 94–102. doi:<https://doi.org/10.26714/jk.5.2.2016.94-102>.
- Kasmira, Suriani, W. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Sadari Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas Xi Man Jeneponto Tahun 2021', *indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2). Available at: <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/1181/777>.
- Kementerian, Kesehatan, R. (2021) *Health Information Systems, IT - Information Technology*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi:10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Kusumawaty, J. et al. (2020) 'Effectiveness of Health Education With Media Leaflet on Knowledge and Attitude of Self-Breast Examination in Young Woman', *27(ICoSHEET 2019)*, pp. 334–336. doi:10.2991/ahsr.k.200723.084.
- Lestari, N.P. et al. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Kelas X Dan XI Di SMAN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak', *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 2(1), pp. 125–135. Available at: <https://ojs.stikestengkumaharatu.ac.id/index.php/JKM/article/view/40/34>.
- Losu, F.N. et al. (2017) 'Promosi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Klinis Terhadap Sikap Wanita Usia Subur', *Jurnal Ilmiah Bidan (JIDAN)*, 5(Juli-Desember), pp. 26–33. Available at: <https://ejournal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/827/687>.
- Marhaeni, G.A. et al. (2017) 'The Breast Self-Examination (BSE) Behaviour among Balinese Women of Reproductive Age', *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(10), pp. 1818–1822. doi:10.21275/ART20177522.
- Musfiroh, S. et al. (2020) 'penelitian pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap siswi SMK Muhammadiyah Cirebon', *Jurnal kebidanan khatulistiwa*, 6(2), pp. 96–101. Available at: <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK/article/view/562/pdf>.
- Pangribo, S. (2019) 'Beban Kanker di Indonesia', *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–16. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Kanker-2019.pdf>.
- Pramesti, N.H. et al. (2020) 'Penyuluhan Kesehatan tentang Sadari untuk Remaja di Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), pp. 302–307. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3198/pdf>.
- Pratiwi, A. et al. (2018) 'Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri', *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, 7(1), pp. 1–12. doi:10.37048/kesehatan.v8i1.156.
- Rahmi, N. et al. (2020) 'pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), pp. 529–537. doi:<https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i1.865>.
- Rochmawati, A. and Angraini, D. (2022) 'Effect of Health Education Regarding Awareness Examination as Early Detection of Breast Cancer on the Knowledge and Attitude of Adolescent Women at the Medan Tuntungan Health Center', *International Journal of*

- Clinical Inventions and Medical Science*, 4(1), pp. 6–10. doi:10.36079/lamintang.ijcims-0401.305.
- Saputri, Y.F.E. (2014) Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan audio visual terhadap pengetahuan kader tentang kanker payudara dan SADARI di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/32327>.
- Subratha, H.F.A. *et al.* (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di SMK N 2 Tabanan', *Jurnal Medika Usada*, 1(2), pp. 35–39. doi:10.54107/medikausada.v1i2.25.
- Susrianti (2020) Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. Politeknik Kesehatan Kendari. Available at: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/1854/>.
- Yulinda, A. and Fitriyah, N. (2020) 'Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang sadari di SMKN 5 Surabaya', *Jurnal Promkes*, 6(2), pp. 116–128. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/viewFile/6439/5917>.